



SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
X	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Ambruk Sebelum Tuntas Dibangun

BENGKULU - Jembatan Palak Bengkerung Air Nipis di Kabupaten Bengkulu Selatan (BS) Rp 14,5 miliar dibangun Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Provinsi Bengkulu, ambruk Senin malam (2/12) sebelum tuntas dibangun. Mendapat informasi, Kabid Bina Marga dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Provinsi Bengkulu Septi Erwadi, ST langsung turun ke lokasi.

"Tadi malam (Senin malam) kami sudah di TKP langsung melihat kondisi jembatan setelah mendapat informasi jembatan di BS yang masih dalam proses pembangunan ambruk kata Erwadi kepada RB.

Pembangunan jembatan Palak Bengkerung Air Nipis, sambung Erwadi, sudah mencapai 65 persen. Dengan masa kerja mulai 18 Juni dan berakhir kontrak tanggal 20 Desember. Dari hasil peninjauan langsung ke lokasi, penyebab ambruknya jembatan dikerjakan oleh PT Gading Utama dikarenakan tiang perancah jembatan dihantam oleh pohon tumbang yang dibawa banjir bandang.

"Masih menjadi tanggungjawab kontraktor karena jembatan masih dalam proses pembangunan. Kita sudah minta kontraktor memperbaikinya dan melanjutkan pekerjaan yang belum tuntas sampai waktu pekerjaan sesuai dengan kontrak," bebernya.

Sementara jembatan lama yang berdiri tepat di sebelah jembatan ambruk, dibangun serentak dengan pembangunan bendungan Air Nipis sekitar tahun 1987 dan merupakan aset milik Balai Wilayah Sungai Kementerian PUPR. Kondisi jembatan lama pun juga memprihatinkan karena dalam keadaan rusak, lama tidak diperbaiki.

Sebagaimana diketahui, tahun ini ada lima paket jembatan senilai Rp 47 miliar dibangun Dinas PUPR Provinsi Bengkulu, yaitu pembangunan jembatan Lubuk Mindai, jembatan Tanjung Agung Palik (bagian bawah) di Kabupaten Bengkulu Utara (BU), jembatan Cahaya Suka Negeri di Seluma. Serta pembangunan jembatan Sebilo, pengaman jembatan Pasar Bawah-Manggul dan jembatan Palak Bengkerung Air Nipis di Kabupaten BS.

Diantara paket tersebut, sebelumnya Erwadi pernah memperkirakan akan ada dua paket pembangunan jembatan membutuhkan tambahan waktu, yaitu pembuatan jembatan Sebilo dan Palak Bengkerung di Kabupaten BS. Melihat kondisi jembatan Palak Bengkerung yang ambruk saat ini dan dengan waktu pengerjaan tidak lama lagi maka kemungkinan besar pembangunan Jembatan Palak Bengkerung membutuhkan

tambahan waktu.

Menurut Erwadi, perpanjangan paket proyek ini diperbolehkan sesuai dengan Peraturan Presiden (Perpres). Tahap 1 bisa diperpanjang selama 50 hari. Kemudian berdasarkan keputusan Menteri Keuangan (Menkeu) bisa kembali diperpanjang selama 40 hari. Tentunya untuk perpanjangan ini tetap diberlakukan di lokasi. Sedangkan sisa pembayaran akan diokasionasikan dalam APBD Perubahan 2020.

"Kalau putus kontrak, kontraktor enggan melanjutkan pembangunan setelah diberikan tambahan waktu, kita akan melakukan sanksi blacklist. Untuk jalan kita optimis semuanya tuntas 100 persen.," demikian Erwadi.

Sementara itu Bupati Bengkulu Selatan Gusnan Mulyadi, SE, MM mendesak agar jembatan yang telah runtuh itu segera dievakuasi. Karena Gusnan mengkhawatirkan bila terjadi hujan deras lagi maka rangka besi yang ada di dasar sungai dapat merobek jembatan lama dan mengakibatkan akses jembatan Air Nipis lumpuh total.

"Yang ditakuti rangka besi itu dapat merusak jembatan lama akibat tertabrak bila sewaktu-waktu hujan kembali deras," ucap Gusnan

Ditambahkannya, diharapkan pihak kontraktor dan PU Provinsi Bengkulu dapat secepatnya menyelesaikan perbaikan jembatan yang runtuh. "Pada masyarakat juga agar dapat hati-hati saat melintas karena gerakan jembatan lama yang saat ini sebagai akses satu-satunya dapat bergeser tiba-tiba dan sangat berbahaya," himbau Gusnan

Sedangkan dari warga setempat Turman (40) berharap pihak pemerintah Provinsi Bengkulu dapat secepatnya mengevakuasi jembatan yang rusak. Karena tidak mungkin jembatan lama akan ikut ambruk bila jembatan baru tersebut tak kunjung di evakuasi. "Pokoknya segera dievakuasi dan jangan sampai ada korban jiwa. Yang dikhawatirkan jembatan lama ikut runtuh dan akses desa akan sangat lumpuh," tutur Turman (key/tek)